

**PEMENUHAN KONSEP KERJA LAYAK DAN KERJA ADIL
DALAM KONTRAK SERTA KONSISTENSI PENERAPANNYA DI
LINGKUNGAN KERJA: STUDI KASUS KANTOR KEAMANAN,
KESELAMATAN KERJA, KEDARURATAN, DAN LINGKUNGAN
(K5L) UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Oleh :

Qeisar Muammar Afirudin¹, Hasrul Halili²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta meninjau penerapan indikator-indikator dalam konsep Kerja Layak dan Kerja Adil bagi pekerja Kantor Keamanan, Keselamatan Kerja, Kedaruratan, dan Lingkungan (K5L) baik pada kontrak kerja yang diberikan maupun implementasi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis-empiris. Metode penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta implementasinya di dalam kehidupan masyarakat. Pada penelitian lapangan digunakan keterangan pekerja dan kontrak kerja K5L sebagai data primer dan bahan hukum primer, sekunder, serta tersier sebagai data sekunder. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *cluster sampling*, dengan membagi populasi menjadi wilayah atau klaster.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kontrak kerja, K5L belum dapat menerapkan konsep kerja layak dan kerja adil secara utuh bagi semua golongan pekerja, melainkan hanya bagi pekerja *outsourcing* dan tidak diterapkan dengan baik pada pekerja internal UGM. Sedangkan pada tahap implementasi, konsep kerja layak dan kerja adil juga belum dapat diterapkan secara utuh, karena hanya diterapkan dengan baik pada pekerja internal UGM, dan tidak pada pekerja *outsourcing*.

Kata Kunci : Kerja Layak, Kerja Adil, Kontrak, Implementasi

¹ Mahasiswa Program Sarjana pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

***FULFILMENT OF DECENT WORK AND FAIR WORK CONCEPTS IN
CONTRACT AND THE CONSISTENCY OF ITS IMPLEMENTATION IN
THE WORK ENVIRONMENT: A CASE STUDY OF THE SECURITY,
SAFETY, EMERGENCY, AND ENVIRONMENT (K5L) OFFICE AT
UNIVERSITAS GADJAH MADA***

By :

Qeisar Muammar Afirudin¹, Hasrul Halili²

ABSTRACT

This study aims to analyse and examine the implementations of indicators in the Decent Work and Fair Work concepts for workers in the Security, Safety, Emergency and Environment (K5L) Office both in the given work contract and implementation in the field.

This research uses the juridical-empirical method. This research method is a research that examines the applicable legal provisions and their implementation in community life. The field research used workers' statements and K5L labour contracts as primary data and primary, secondary, and tertiary legal materials as secondary data. The sampling technique in this research uses the cluster sampling method, by dividing the population into areas or clusters.

Based on the results of the research conducted, can be concluded that based on the work contract, K5L has not been able to apply the decent work and fair work concepts as a whole for all groups of workers, but only for outsourcing workers and not well applied to UGM internal workers. Meanwhile, at the implementation stage, the concepts of decent work and fair work have also not been able to be fully applied, because they are only well applied to UGM internal workers, and not to outsourcing workers.

Keywords : Decent Work, Fair Work, Contract, Implementation

¹ Undergraduate Student at Civil Law Department, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Lecturer at Civil Law Department, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.